

**UPAYA KEPALA SEKOLAH
DALAM MEWUJUDKAN KEPEMIMPINAN EFEKTIF
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI MI MA'ARIF NU BAJONG KECAMATAN BUKATEJA
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :
IMAM ABDULAH
NIM. 102333088**

**PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN PURWOKERTO
TAHUN 2014**

Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kepemimpinan Efektif Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

Imam Abdulah

NIM.: 102333088

Abstrak

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sebagai kunci yang dapat mendorong perkembangan kemajuan sekolah yang utama dalam melahirkan output peserta didik dengan membentuk figur guru yang profesional. Oleh karena itu diperlukan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu memerankan kepemimpinannya serta meningkatkan kinerja gurunya. Kinerja seorang guru sangat penting, karena guru merupakan ujung tombak bagi keberhasilan pendidikan. Guru memiliki tugas dan peran memberikan informasi-informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa kepada peserta didik.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya kepala sekolah dalam mewujudkan kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif NU Bajong?

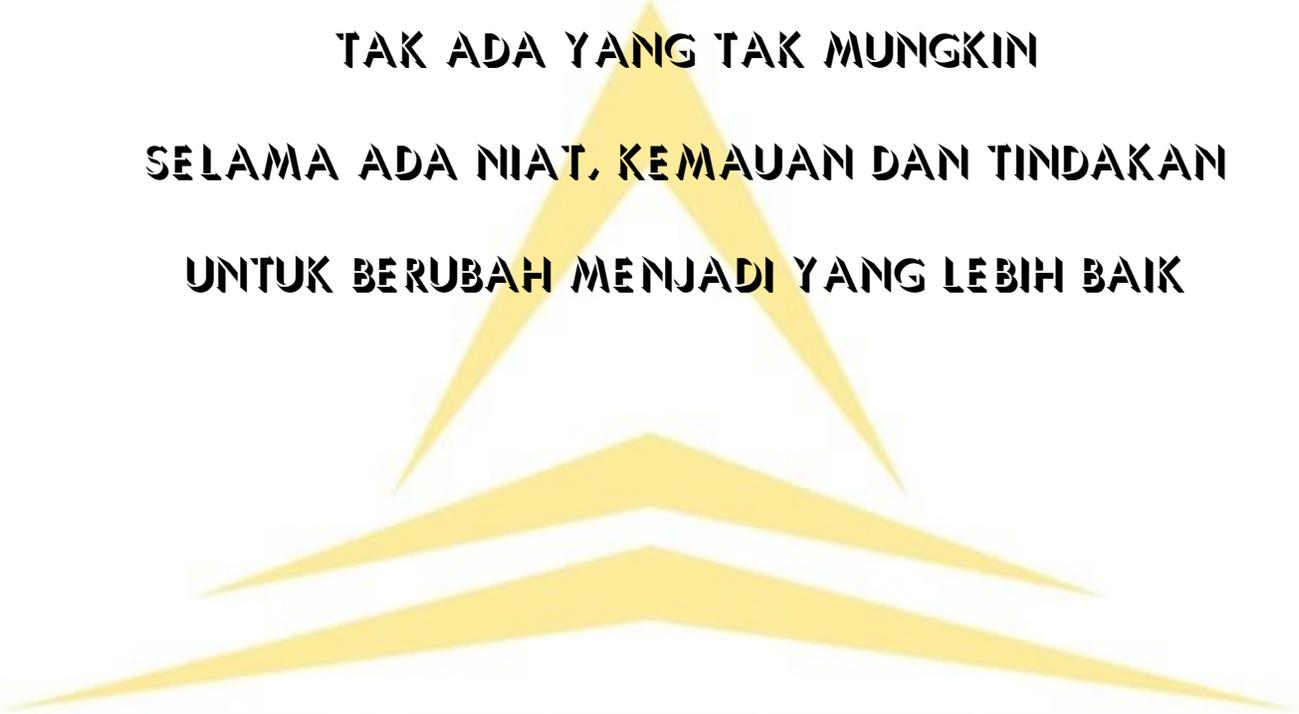
Subjek penelitian adalah kepala madrasah dan guru di MI Ma'arif NU Bajong. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan subjek penelitian. Selanjutnya, dianalisis dengan mereduksi data dan mengklasifikasi data. Setiap analisis dinarasikan secara deskriptif sehingga makna yang terkandung di dalamnya mudah dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam mewujudkan kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif NU Bajong menunjukkan hasil yang baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari upaya kepala sekolah yang telah dilakukan diantaranya: kepala madrasah mampu mempengaruhi dan memberi contoh yang baik dalam melaksanakan tugas, Kepala Madrasah melakukan Pembinaan kedisiplin kepada para guru, melakukan Pengendalian dan pengawasan kinerja guru, membagi pekerjaan/tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing, Kepala madrasah memberi motivasi kerja dan kesejahteraan pada guru dan kepala madrasah mengikut sertakan guru mengikuti pelatihan, seminar, dan PLPG.

Kata kunci : upaya kepala sekolah, kepemimpinan, dan kinerja guru.

MOTTO

**TAK ADA YANG TAK MUNGKIN
SELAMA ADA NIAT, KEMAUAN DAN TINDAKAN
UNTUK BERUBAH MENJADI YANG LEBIH BAIK**



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji serta syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya kepala sekolah dalam mewujudkan kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru di MI Ma’arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Semua berkat ke-Maha Pengasih dan ke-Maha Pemurah-Nya bagi hamba-Nya yang bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada sang reformis Islam, seorang manusia pilihan yang menjadi teladan bagi umat manusia yakni Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabat dan umatnya yang selalu istiqomah di jalannya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu baik materil maupun moril dari awal penulisan hingga selesainya skripsi ini:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Ketua STAIN Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd. Wakil Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag. Wakil Ketua II STAIN Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basith, M.Ag. Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.

5. Drs. Munjin, M.Pd.I. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Rohmat, M.Ag., M. Pd. I Kaprodi MPI STAIN Purwokerto, sekaligus sebagai Dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan proses penulisan skripsi ini.
7. Munhamir, A.md. selaku kepala MI Ma'arif NU Bajong.
8. Para guru dan karyawan MI Ma'arif NU Bajong
9. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril, materiil, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Teman-teman MPI 2 yang senantiasa memberikan dukungan dan masukan yang membangun kepada kami
11. Teman-teman seperjuangan Prodi MPI yang telah memberikan keceriaan dan semangat.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

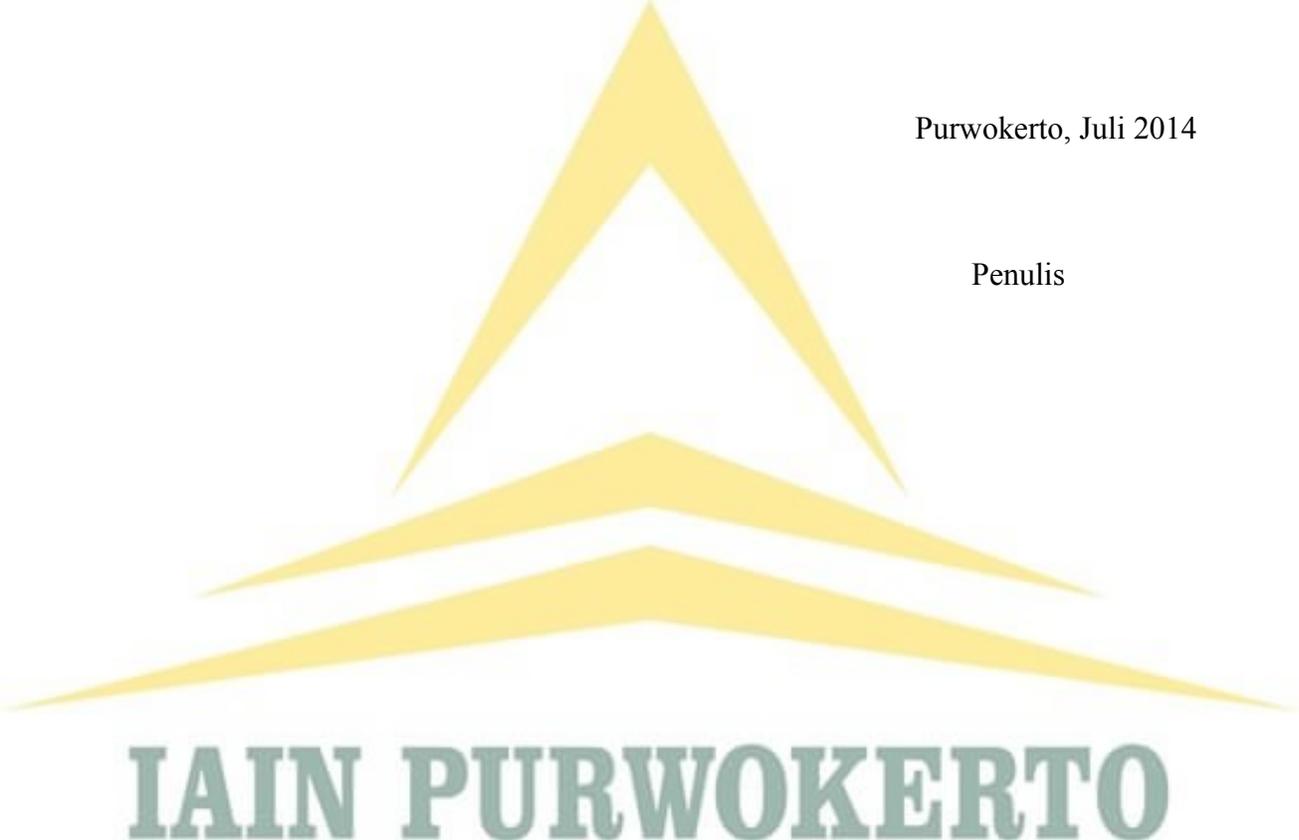
IAIN PURWOKERTO

Penulis sangat menyadari di dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan akibat berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kami mohon maaf yang setulus-tulusnya atas segala kesalahan dan kekurangan penulis. Semoga semua bantuan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini menjadi amal ibadah yang dapat diterima oleh Allah SWT dan senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Kami menyadari di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kami mohon maaf yang setulus-tulusnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Purwokerto, Juli 2014

Penulis



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN MOTO.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Sistematika pembahasan.....	10
BAB II KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN	
KINERJA GURU	11
A. Konsep Kepemimpinan	11
1. Pengertian Kepemimpinan	11
2. Tipe atau Gaya kepemimpinan	14
3. Fungsi Kepemimpinan	16
B. kinerja Guru	24
1. Pengertian Kinerja Guru	24
2. Kompetensi Guru	26
3. Peran dan Tugas Guru	30
C. Upaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam	
Meningkatkan Kinerja Guru.....	37
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif	37
2. Upaya meningkatkan Kinerja Guru.....	42

BAB III	METODE PENELITIAN	48
	A. Jenis Penelitian	48
	B. Sumber Data	49
	C. Teknik Pengumpulan Data	50
	D. Teknik Analisi Data	53
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	55
	A. Penyajian Data dan Analisis Data	55
	1. Penyajian Data	55
	2. Analisi Data	65
BAB V	PENUTUP	78
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran-saran	80
	C. Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dalam terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dilakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Penjelasan UU No. 20 Tahun 2003). Berdasarkan visi tersebut, maka salah satu misi yang diemban dalam pendidikan nasional (Penjelasan UU No. 20 Tahun 2003) adalah meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global.

Sekolah adalah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang merupakan lembaga strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan. Dengan demikian, sekolah telah menjadi pusat perhatian oleh seluruh elemen bangsa yang

perlu dikaji kembali baik perencanaannya, pelaksanaannya, dan pengawasannya. Hal ini, dikarenakan segala kebijakan yang menyangkut pendidikan formal bermuara pada pelaksanaannya yang berada di sekolah, sehingga maju mundurnya kualitas pendidikan tergantung dari sejauhmana pengelolaan sekolah dilakukan dengan baik, yang menyangkut sarana dan prasarana, seperti gedung sekolah, kurikulum, guru, dan lingkungan sekitarnya.¹

Agar pengelolaan sekolah berhasil dengan baik, kepemimpinan kepala sekolah perlu diberdayakan. Pemberdayaan berarti peningkatan kemampuan secara fungsional, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Kepala sekolah harus bertindak sebagai manajer dan pemimpin yang efektif. Sebagai manajer ia harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, meliputi (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengarahan, dan (4) pengawasan.²

Dalam kajian manajemen pendidikan, kegiatan menggerakkan orang lain adalah kepemimpinan (*leadership*). Kepemimpinan yang menentukan arah dan tujuan, memberikan bimbingan dan menciptakan iklim kerja yang mendukung pelaksanaan proses administrasi secara keseluruhan dan kegiatan belajar mengajar.

¹ Simbolon dan Toni. *Reformasi Pendidikan dalam perspektif sekolah*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), hlm. 50.

² Suyanto. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Bandung: Mandar Maju, 2001), hlm. 103.

Kepala Sekolah memiliki peran yang kuat dalam mengkoordinasikan menggerakkan dan menyetarakan semua sumberdaya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Kepala sekolah dikatakan sebagai pemimpin yang efektif bilamana ia mampu menjalankan proses kepemimpinannya yang mendorong, mempengaruhi dan mengarahkan kegiatan dan tingkah laku kelompoknya. Inisiatif dan kreativitas kepala sekolah yang mengarah kepada kemajuan sekolah merupakan bagian integratif dari tugas dan tanggung jawab. Fungsi utamanya ialah menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda, yaitu : pertama, melaksanakan administrasi sekolah sehingga dapat tercipta situasi belajar mengajar yang baik. Kedua, melaksanakan supervisi pendidikan sehingga diperoleh peningkatan kegiatan mengajar guru dalam membimbing pertumbuhan murid-murid. Berbagai upaya yang harus dipikirkan dan dijalankan guna peningkatan mutu pendidikan adalah peningkatan proses belajar mengajar yang sangat tergantung kepada kinerja guru sebagai sumber daya manusia.

Kepala MI Ma'arif Bajong dalam perannya sebagai pemimpin di sekolah selalu berusaha untuk menimbulkan kesadaran dalam diri seluruh personil sekolah, bahwa maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan tidak hanya

didasarkan kepada peran kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga, akan tetapi perubahan tersebut terjadi apabila seluruh personil sekolah berperan secara aktif dalam pelaksanaan proses pendidikan di dalam sekolah, sehingga tujuan didirikannya sekolah tersebut dapat berkembang secara sempurna sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh lembaga itu sendiri. Oleh karena itu, untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang kondusif madrasah yang unggul, maka yang diperlukan diantaranya adalah adanya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu memerankan kepemimpinannya serta meningkatkan kinerja gurunya. Sebab guru merupakan media transformasional segala ilmu pengetahuan yang dibutuhkan siswa.

Memperhatikan peran guru dan tugas guru sebagai salah satu faktor determinan bagi keberhasilan pendidikan, maka keberadaan dan peningkatan profesi guru menjadi wacana yang sangat penting. Pendidikan di abad pengetahuan menuntut adanya manajemen pendidikan modern dan profesional dengan benuansa pendidikan.

Pengembangan profesional guru menjadi perhatian secara global, karena guru memiliki tugas dan peran bukan hanya memberikan informasi-informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era hiperkompetisi. Tugas guru adalah membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap berbagai tantangan kehidupan serta desakan yang berkembang dalam dirinya. Pemberdayaan peserta didik ini

meliputi aspek-aspek kepribadian terutama aspek intelektual, sosial, emosional, dan keterampilan.

Pendidikan sekarang ini sedang digiatkan pendidikan berkarakter yang bertujuan untuk mencetak siswa yang memiliki karakter dalam dunia pendidikan, siswa dicetak sebagai seorang murid yang proaktif dalam belajar, bukan hanya menjadi figur yang hanya menjadi imitator. Sehingga diharapkan nantinya akan didapat siswa-siswa yang memiliki karakter dan moral yang baik.

Tetapi dengan digiatkannya pendidikan berkarakter, masih banyak guru yang belum terdistribusi dengan baik juga memiliki kekurangan dalam profesionalitas mengajar. Belum lagi sistem belajar yang cenderung guru hanya menyampaikan pelajaran saja, tidak memberikan kesempatan kepada murid untuk berkeaktifitas dalam berfikir dan belum bisa membentuk karakter dan moral yang baik pada siswanya. Sekarang banyak anak yang cerdas tapi tidak memiliki akhlak dan moral yang mencerminkan sebagai seorang pelajar.

Secara formal maupun professional tugas guru seringkali menghadapi berbagai permasalahan yang timbul akibat adanya berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan tugas profesionalnya. Perubahan itu misalnya perubahan kurikulum, pembaharuan sistim pengajaran, adanya peraturan perundang-undangan yang baru dan lain sebagainya.

Apalagi sekarang seluruh sekolah diberlakukannya kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013, dimana guru harus mampu menyesuaikan dengan pembaharuan dan perubahan kurikulum yang baru, sehingga diuntut

profesionalitas guru dalam menyesuaikan pembaharuan kurikulum tersebut. Kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai pembaharuan ini sebenarnya merupakan sikap positif yang berkaitan dengan keberadaan lingkungan profesinya.

Berdasarkan hasil observasi sementara pada tanggal 4 september 2013 di MI Ma'arif Bajong dalam beberapa tahun terakhir ini, melalui kepemimpinan kepala sekolah yang sudah ada sudah mulai mengadakan perubahan untuk meningkatkan kinerja guru, hal ini dibuktikan dengan keberhasilan guru dalam meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik maupun non akademik. Dibidang akademik pada akhir tahun ajaran kemarin MI Ma'arif Bajong prestasi akademik MI Ma'arif Bajong meningkat 4 poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam hal lain mengenai keberhasilan guru dalam meningkatkan prestasi siswa dalam berbagai kegiatan seperti juara I pidato bahasa jawa dan bahasa inggris, juara 1 seni kaligrafi dan tartil Qur'an, juara II tenis meja, dan masih banyak prestasi-prestasi lain yang tidak etis kalau penulis sebutkan satu-persatu.

Selain itu, usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja para guru dengan adanya peraturan tentang kedisiplinan guru, dimana guru harus masuk ke sekolah sebelum jam setengah delapan. Apabila guru melanggar peraturan tersebut atau guru datang ke sekolah melewati jam setengah delapan maka guru yang melanggar akan mendapatkan sanksi dari kepala sekolah, kecuali guru yang terlambat dengan alasan yang logis maka tidak akan mendapat sanksi dari kepala sekolah. Dengan adanya peraturan tentang kedisiplinan guru, maka tidak

ada waktu kegiatan belajar-mengajar yang terbuang sia-sia untuk menunggu guru yang datang terlambat. Sehingga kegiatan belajar-mengajar akan lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis tentang upaya kepala sekolah dalam mewujudkan kepemimpinan efektif untuk meningkatkan kinerja Guru di MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam tulisan ini yaitu:

Bagaimanakah upaya kepala sekolah dalam mewujudkan kepemimpinan efektif untuk meningkatkan kinerja Guru di MI Ma'arif NU Bajong ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui tentang upaya kepala sekolah dalam mewujudkan kepemimpinan efektif untuk meningkatkan kinerja Guru di MI Ma'arif NU Bajong.

2. Kegunaan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Dapat memberikan pemahaman ilmiah tentang konsep-konsep dasar kepemimpinan kepala sekolah serta peningkatan kemampuan profesional guru.
- b. Sebagai bahan pedoman dan referensi bagi kepala MI Ma'arif Bajong terhadap peningkatan profesionalitas guru.
- c. Untuk dijadikan bahan-bahan pertimbangan referensi bagi ilmu pengetahuan.

D. Kajian Pustaka

kepemimpinan adalah suatu kemampuan dan kegiatan mencoba untuk mempengaruhi orang lain disekitarnya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota organisasi dengan berhasil mencapai tujuan usaha pendidikan, dalam hal ini yaitu untuk meningkatkan kinerja guru.

Anwar Prabu Mangkunegara (2002) dalam bukunya *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, menyatakan bahwa bahwa kinerja merupakan prestasi kerja atau hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Sedangkan menurut Soewami (2001) dalam bukunya *profesi keguruan*, mengatakan bahwa Seseorang dikatakan professional manakala seseorang itu

memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai untuk bidang pekerjaan yang digelutinya. Tentu saja dalam hal ini bukan hanya sekedar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu, yang lebih penting adalah ketiga aspek tersebut secara terpadu diimplementasikan dalam pelaksanaan profesinya.

Menurut skripsi Nofiningrum Setianingsih (2012) dalam judul skripsi “ *Efektifitas Supervisi kepala sekolah dalam peningkatan mutu di SMA N Sumpiuh*”, yang menekankan pada aspek efektifitas kepala sekolah dalam hal supervisi. Sedangkan penelitian yang penulis teliti lebih pada efektifitas kepala sekolah dalam kepemimpinan.

Menurut skripsi Dedek Anik FH (2011) dalam judul skripsi “ *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Al-Shighor*”, yang menekankan pada aspek strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Sedangkan penelitian yang penulis teliti lebih pada upaya kepala sekolah dalam mewujudkan kepemimpinan yang efektif.

Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti memfokuskan pada upaya kepala sekolah dalam mewujudkan kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif NU Bajong.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan secara keseluruhan ini di tuangkan dalam lima bab yang saling berkaitan dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang merupakan suatu kesatuan, masing – masing sebagai berikut :

Bab 1: pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, kajian pustaka, dan sistematika penulisan .

Bab 2: Landasan teori yang memuat, *pertama*, Kepemimpinan yang berisi tentang pengertian kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, dan Gaya/tipe kepemimpinan. *Kedua*, Kinerja Guru yang berisi tentang pengertian kinerja guru, kompetensi guru, peran dan tugas guru, dan permasalahan dalam peningkatan kinerja guru. *Ketiga*, peningkatan Kinerja Guru yang berisi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru, dan upaya peningkatan kinerja guru.

Bab 3: metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab 4: mencakup hasil penelitian yang memuat tentang gambaran umum sekolah, penyajian data dan analisis data.

Bab 5 adalah bab penutup yang mengemukakan ikhtisar sebagai kesimpulan dan saran-saran, serta melampirkan daftar kepustakaan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan data-data hasil penelitian yang telah dianalisis, maka penelitian ini mengenai upaya kepala sekolah dalam mewujudkan kepemimpinan efektif dalam meningkatkan kinerja guru pada MI Ma'arif NU Bajong dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepala Sekolah mempengaruhi dan memberi teladan pada guru di MI Ma'arif NU Bajong menunjukkan hasil yang baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari kepala madrasah mempengaruhi dengan memberikan bimbingan, arahan dan penjelasan kepada para guru dalam melaksanakan tugas dan memberi contoh yang baik dalam disiplin menjalankan tugas.
2. Kepala Madrasah melakukan Pembinaan kedisiplin kepada para guru sudah berjalan baik. Hal ini dapat dilihat dari guru datang tepat waktu dalam mengajar dan kehadiran, selain itu juga kepala madrasah memberikan giliran setiap hari senin kepada para guru untuk menjadi pembina dalam upacara bendera.
3. Pengendalian dan pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dengan selalu keliling kelas setiap pagi untuk mengamati proses belajar dalam kelas, dan pemeriksaan daftar hadir guru. Kepala madrasah juga mengadakan rapat

setiap bulan sekali untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh para guru dalam mengajar dikelas.

4. Kepala Madrasah dalam membagi pekerjaan/tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing menunjukkan hasil yang baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari setiap guru dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik karena sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing guru.
5. Kepala madrasah dalam memberi motivasi kerja pada guru menunjukkan hasil yang baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari pemberian motivasi yang dilakukan kepala madrasah kepada guru menimbulkan semangat yang tinggi daripada guru dalam menjalankan tugasnya.
6. Kepala madrasah memberikan kesejahteraan kepada guru kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari pengurus/komite dan masyarakat kurang memperhatikan daripada kesejahteraan untuk guru, karena kesejahteraan guru diambil dari dana sekolah.
7. Aspek peningkatan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala madrasah menunjukkan hasil yang baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari upaya/langkah-langkah kepala madrasah yang telah dilakukan diantaranya: selalu mengikutsertakan guru melalui diklat, penataran, study banding, PLPG, serta KKG, dan Kepala madrasah menganjurkan kepada guru untuk meningkatkan wawasan (banyak membaca).

Berdasarkan uraian diatas, dapatlah dikatakan bahwa upaya kepala sekolah dalam mewujudkan kepemimpinan efektif dalam meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif NU Bajong sudah baik dan efektif.

B. Saran-saran

Perkenankanlah saya sebagai peneliti untuk menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dalam penigkatan profesionalitas guru di MI Ma'arif NU Bajong. Adapun saran-saran yang bisa saya sumbangsihkan adalah:

1. Untuk kepala madrasah agar lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam memimpin guru, sehingga guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugasnya.
2. Untuk guru agar dapat berinisiatif untuk selalu berupaya meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas di sekolah.
3. Untuk pengurus/komite sekolah dan masyarakat agar lebih memperhatikan lagi kesejahtraan daripada guru.

Kiranya hanya itu yang dapat saya sampaikan, semoga apa yang saya sarankan dapat memberikan kemanfaatan bagi kita semua untuk selalu memberikan yang terbaik

C. Penutup

Puji syukur kepada Alloh SWT yang telah memberikan nikmat dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini. Khususnya kepada

pembimbing yang telah berkenan untuk membimbing penulis sehingga syukur *alhamdulillah* skripsi ini dapat terselesaikan. Dan tak lupa kepada Kepala Sekolah, dan seluruh guru di MI Ma'arif NU yang sudah berkenan membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan akan diterima dengan senang hati.

Akhirnya penulis mengucapkan permohonan maaf apabila di dalam skripsi ini masih dijumpai kesalahan maupun kekeliruan dalam pengetikan kata-kata maupun kalimat yang kurang sesuai. Semoga skripsi ini bisa memberikan *barokah* bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Dan semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk yang terbaik bagi kita semua. *Amin.*

Purwokerto, Juli 2014

Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Imam Abdulah
NIM.:102333088

DAFTAR PUSTAKA

- Ali imron. 1993. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Jaya
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung; Rosdakarya
- _____. 2006. *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung; Rosdakarya
- Hikmat. 2009. *manajemen pendidikan* . Bandung: CV Pustaka Setia
- Lexy J. Moleong. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- M. Ngalim Purwanto. 2007. *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung; Rosdakarya
- Made Pidarta. 2009. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Moh. Uzer Usman. 1995. *Menjadi guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana. 1988. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung; Sinar Baru
- Nasution S. 1988. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto; STAIN Press
- Nurkholis. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta; PT Grasindo
- Pamuji. 1992. *Konsep Dasar Kepemimpinan*. Jakarta; Rineka Cipta
- Piet A. Suhertian. 2000. *konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan etika keguruan*. Jakarta; Kalam Mulia
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan (konsep dan aplikasi)*. Purwokerto; STAIN Press

- S. Margono. 2000. *Metodologi penelitian pendidikan*, Jakarta: Rineka cipta
- Saifuddin azwar. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Simbolon dan Toni. 2003. *Reformasi Pendidikan dalam perspektif sekolah*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sudarman Danim. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan : kepemimpinan jenius (IQ+EQ), etika, perilaku motivasi, dan mitos*. Bandung; Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bineka Cipta
- Suyanto. 2001. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Mandar Maju
- Syaiful Sagala. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung; Alfabeta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *kamus besar baha sa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Bagian proyek penilaian Hasil Belajar Tahap Akhir Nasional.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta; PT Raja Grafindo
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung; Alfabeta
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Upaya Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kepemimpinan Efektif Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Ma'arif NU Bajong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

Imam Abdulah

NIM.: 102333088

Abstrak

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sebagai kunci yang dapat mendorong perkembangan kemajuan sekolah yang utama dalam melahirkan output peserta didik dengan membentuk figur guru yang profesional. Oleh karena itu diperlukan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu memerankan kepemimpinannya serta meningkatkan kinerja gurunya. Kinerja seorang guru sangat penting, karena guru merupakan ujung tombak bagi keberhasilan pendidikan. Guru memiliki tugas dan peran memberikan informasi-informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa kepada peserta didik.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya kepala sekolah dalam mewujudkan kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif NU Bajong?

Subjek penelitian adalah kepala madrasah dan guru di MI Ma'arif NU Bajong. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan subjek penelitian. Selanjutnya, dianalisis dengan mereduksi data dan mengklasifikasi data. Setiap analisis dinarasikan secara deskriptif sehingga makna yang terkandung di dalamnya mudah dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam mewujudkan kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif NU Bajong menunjukkan hasil yang baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari upaya kepala sekolah yang telah dilakukan diantaranya: kepala madrasah mampu mempengaruhi dan memberi contoh yang baik dalam melaksanakan tugas, Kepala Madrasah melakukan Pembinaan kedisiplin kepada para guru, melakukan Pengendalian dan pengawasan kinerja guru, membagi pekerjaan/tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing, Kepala madrasah memberi motivasi kerja dan kesejahteraan pada guru dan kepala madrasah mengikut sertakan guru mengikuti pelatihan, seminar, dan PLPG.

Kata kunci : upaya kepala sekolah, kepemimpinan, dan kinerja guru.